

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

Dalam bab ini akan dibahas tentang analisis isi terhadap materi dakwah dalam situs [www.yusufmansur.com](http://www.yusufmansur.com). Metode yang digunakan dalam memahami materi dakwah dalam situs [www.yusufmansur.com](http://www.yusufmansur.com) dengan menggunakan analisis isi yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa, untuk mencari kategorisasi materi dakwah sebagai acuan dan arahan dalam memudahkan analisis terhadap materi dakwah dalam situs [www.yusufmansur.com](http://www.yusufmansur.com) pada bulan Juni 2016.

Penulis melakukan seleksi data yang mencakup teks materi dakwah pada artikel [www.yusufmansur.com](http://www.yusufmansur.com) serta memahami isi dalam artikel tersebut yang selanjutnya akan ditentukan unit analisis yang sudah ditentukan dan menentukan kategori unit analisis menjadi tiga kategori yaitu akidah, syari'ah dan akhlak. Sebagaimana telah dijelaskan dalam bab dua bahwa kategori materi dakwah dibagi menjadi tiga, yaitu akidah, syari'ah dan akhlak, maka dalam melakukan analisis terhadap materi-materi dakwah dalam situs [www.yusufmasnur.com](http://www.yusufmasnur.com) pada bulan Juni 2016 penulis jadikan teori tersebut sebagai acuan analisis. Secara lebih jelasnya penulis paparkan analisis yang berkaitan dengan materi dakwah dalam situs [www.yusufmansur.com](http://www.yusufmansur.com) pada bulan Juni 2016 berikut ini:

#### **A. Analisis Materi Akidah dalam Situs [www.yusufmansur.com](http://www.yusufmansur.com)**

Akidah adalah pokok kepercayaan dalam agama Islam. Akidah Islam disebut tauhid dan merupakan inti dari kepercayaan. Yang mencakup masalah-masalah yang erat kaitannya dengan rukun

iman meliputi iman kepada Allah, iman kepada malaikat, iman kepada kitab Allah, iman kepada Rasul, Iman kepada hari akhir, iman kepada qadha dan qodar. Seperti postingan dalam situs [www.yusufmansur.com](http://www.yusufmansur.com) dalam materi akidah adalah sebagai berikut:

### 1. Iman Kepada Allah

Iman kepada Allah adalah keyakinan yang kuat tentang keberadaan Allah, satu-satunya Rabb yang berhak diibadahi. Iman kepada Allah adalah inti dari akidah Islamiyah, iman kepada Allah adalah pokok dari semua rukun-rukun akidah. Iman kepada Allah mencakup keimanan kepada ke-Esa-an Allah. Setelah membaca dan mengamati seluruh isi teks pada artikel yang terdapat dalam situs [www.yusufmansur.com](http://www.yusufmansur.com) selanjutnya penulis mencari sebagian artikel yang mengandung materi dakwah berdasarkan kategori yang berisi pesan atau materi dakwah iman kepada Allah.

Materi dakwah iman kepada Allah yang terkandung dalam artikel [www.yusufmansur.com](http://www.yusufmansur.com) terdapat dalam beberapa judul artikel diantaranya sebagai berikut:

Tabel.2 Materi Iman Kepada Allah

No	Judul Artikel	Materi dalam artikel
1.	Tentang Janji Allah	“Coba bulak balik ayat 1 sampai dengan 13 Q.S. Al Qashash. Perhatikan terjemahnya baik-baik, hubungkan dengan segala janji Allah, baik tentang sedekah, tentang shalatullail, tentang surganya, tentang ancaman-Nya, tentang balasan yang berbuat baik atau buruk. Tentang semuanya dah.

No	Judul Artikel	Materi dalam artikel
		<p><i>Please read go and back (bulak balik, hehehe), again and again. And look baikly (baik-baik), look deeply of the translations. Please think based on these verses, about HIS Promises. About HIS promises in Shodaqoh, sholatullail, HIS Jannah, HIS Naar, and lains (lain-lain). Everything from Allah, wajib true adanya.”</i></p>
2.	Banting Ke Tauhid	<p>“Semua atas Izin-Nya, semua ada maksud-Nya, semua ada kehendak-Nya. Bisa apa kita kecuali minta Allah memaafkan selalu diri kita ini, meminta perlindungan-Nya, dan senantiasa berterimakasih kepada-Nya. Miniman saat masih bisa baca tulisam orang, atau dengar ucapan orang, itu tanda penglihatan dan pendengaran yang teramat baik. Sebab Allah menggerakkan makhluknya untuk ngetes. Secara harusnya udah ga berfungsi secara lama. Sebab penglihatan dan pendengaran, kerap dibawa maksiat, dan jarang dibawa untuk beribadah dan beramal saleh.”</p>
3.	Belajar Sedeakah	<p>“Temen-temen semua, kalau pengen dunia, ada yang punya lho dunia itu, siapa? Allah SWT, jangan ragu minta, jangan ragu. Deketin Allah, deketin yang punya dunia. Jangan ninggalin Dia, jangan ninggalin Allah, Deketin,</p>

No	Judul Artikel	Materi dalam artikel
		deketin dengan sempurna. Apa yang jadi perintahnya, jalanin, kan sama aja kita dateng ke manusia, terus kata manusia itu, “tolong ya pak, rekening listriknya, rekening korannya, nanti juga fotocopy, dan segala macam, tolong dilampirkan di permohonan saudara.” Lah, ke Allah gitu juga, Allah nyuruh shalat, sedekah, puasa, zakat, dzikir, istighfar.. Penuhin. Terus, minta gapapa, minta sama Allah gapapa. Silakan.”
4.	Jangan Jauhkan, Serial Belajar Sedekah 2	“Jangan jauhkan yang mau dunia dari Allah, sebab Allah yang punya dunia. Malah deketin, deketin ke Allah, ajarin minta, ajarin dateng, ajarin berdoa, ajarin berharap. Supaya orang pandainya meminta, dateng, berdoa, dan berharap, ke Allah. Dan hanya ke Allah, jangan larang yang pengen dunia, ke Allah, jangan, tar malah minta, dateng, doa, berharap, kepada selain Allah. Jangan jauhkan semua yang perlu akan dunia, butuh sama dunia, dari Allah. Sekali lagi, dekatkan. Dekatkan. Dekatkan.”
5.	Kolong langit	Paragraf pertama “Siapa yang tidak mau bersyukur atas nikmat Ku, siapa yang tidak bersabar atas ujian Ku, siapa yang tidak ridho atas keputusan Ku, maka silahkan keluar dari pintu kolong langit Ku, dan mencari

No	Judul Artikel	Materi dalam artikel
		<p>Tuhan selain Aku”. Hadits Qutsi ini mendorong kita untuk terus bersyukur, bersabar dan ridho. Yang naik sepeda alhamdulillah, yang naik motor alhamdulillah, yang naik mobil alhamdulillah. Udah dikasih sepeda nggak mau syukur, ya nggak akan dikasih motor apalagi mobil, bisanya ngontrak ya syukur aja dulu, Insya Allah akan Allah kasih rumah.”</p> <p>Paragraf kedua  “Syukur, sabar, ridho nggak ada abisnya, nggak ada batasnya, untuk dapet surganya Allah. Apapun yang Allah ujikan, wajib buat kita bersabar dan dan apapun yang Allah kasih, wajib kita ridho. Syukur, sabar, ridho adalah syarat agar kita nggak disuruh Allah keluar dari pintu kolong langit-Nya. Semoga Allah anugerahkan kesyukuran, kesabaran, dan keredhoan, dan membimbing kita menuju surga Nya.”</p>
6.	<p>Dekatkan Diri Kita Kepada Allah</p>	<p>“Udah seharusnya denger Seruan Allah, untuk selamat dunia akhirat jangan cuma dengerin pakar-pakar. Tapi tuh pakar pada ga kenal Allah, ga kenal panggilan azan, ga kenal Qur’an. Kasian, mau kemana coba larinya kalau Allah dah mau mengazab? Ayo dah, dari kita, oleh kita, untuk kita. Ya, kita dekatkan diri kita ke Allah, supaya satu bangsa ini isinya adalah orang-orang yang bertaubat.”</p>

Materi di atas menjelaskan tentang iman kepada Allah, iman kepada Allah merupakan rukun iman yang pertama yang harus diyakini dan dipegang teguh oleh umat muslim. Dalam rukun iman maka sebagai umat muslim harus meyakini dan mempercayai segala janji Allah tentang sedekah, tentang sholat malam, tentang surganya, tentang ancaman-Nya dan balasan untuk perbuatan baik atau buruk. Segala sesuatu datangny dari Allah SWT dan wajib untuk mempercayainya.

Pada artikel di atas juga menjelaskan tentang yang telah Allah ciptakan harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya, nikmat yang telah diberikan oleh Allah kepadanya, baik yang bersifat fisik maupun non fisik. Segala sesuatu yang ada di muka bumi diciptakan atas izin-Nya dan semua ada maksud-Nya. Sebagaimana firman Allah dalam Qs. Al-Mu'minun ayat 78:

وَهُوَ الَّذِي أَنْشَأَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ قَلِيلًا مَّا

تَشْكُرُونَ

Artinya: dan Dialah yang telah menciptakan bagi kamu sekalian, pendengaran, penglihatan dan hati. Amat sedikitlah kamu bersyukur.<sup>1</sup>

Ayat di atas menerangkan bahwa bersyukur berarti menggunakan alat-alat indra yang telah Allah ciptakan untuk memperhatikan bukti-bukti kebesaran dan ke-Esaan Tuhan, yang dapat membawa mereka beriman kepada Allah SWT. Salah satu ciri

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, hal,347.

iman kepada Allah adalah dengan bersyukur atas segala nikmat yang telah diberikan oleh Allah SWT jangan sampai kita mengingkari nikmat yang telah Allah berikan. Allah menyuruh hambanya untuk bersyukur dan melarang hambanya kufur nikmat (mengingkari nikmat) rasa syukur dapat dilakukan dengan mengucap *tahmid* (alhamdulillah).

Iman kepada Allah juga dapat diwujudkan dengan selalu mendekatkan diri kepada Allah, bertawakkal kepada Allah. Untuk mewujudkan tawakal yang benar dan ikhlas diperulakan syarat. Syarat-syarat ini wajib dipenuhi untuk mewujudkan semua yang telah Allah janjikan. Para Ulama menyampaikan empat syarat terwujudnya sikap tawakal yang benar, yaitu:<sup>2</sup>

- a. Bertawakkal hanya kepada Allah saja. Sebagaimana firman Allah dalam Qs. Huud ayat 123:

وَلِلَّهِ غَيْبُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَإِلَيْهِ يُرْجَعُ الْأُمُورُ كُلُّهَا  
فَاعْبُدْهُ وَتَوَكَّلْ عَلَيْهِ ۚ وَمَا رَبُّكَ بِغَفِيلٍ عَمَّا تَعْمَلُونَ ﴿١٢٣﴾

Artinya: dan kepunyaan Allah-lah apa yang ghaib di langit dan di bumi dan kepada-Nya-lah dikembalikan urusan-urusan semuanya, Maka sembahlah Dia, dan bertawakkallah kepada-Nya. dan sekali-kali Tuhanmu tidak lalai dari apa yang kamu kerjakan.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Adika Mianoki, “*Meperkokoh Keimanan Pada Allah*”, dalam <https://muslim.or.id/1839-memperkokoh-keimanan-pada-allah.html>, 2010, diakses pada 13 April 2017

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, hal, 235.

- b. Berkeyakinan yang kuat bahwa Allah maha mampu mewujudkan semua permintaan dan kebutuhan hamba-Nya dan semua yang didapatkan hamba hanyalah dengan pengaturan dan kehendak Allah.
- c. Yakin bahwa Allah akan merealisasikan apa yang di tawakalkan seorang hamba apabila seorang hamba mengikhlaskan niatnya dan menghadap kepada Allah dengan hatinya. Sebagaimana firman Allah dalam Qs. At-Thalaq ayat 3:

وَيَرْزُقُهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ<sup>ع</sup> وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ  
حَسْبُهُ<sup>ع</sup> إِنَّ اللَّهَ بَلِغُ أَمْرِهِ<sup>ع</sup> قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ

قَدْرًا

Artinya: dan memberinya rezki dari arah yang tiada disangka-sangkanya. dan Barangsiapa yang bertawakkal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan yang (dikehendaki)Nya. Sesungguhnya Allah telah Mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu.<sup>4</sup>

- d. Tidak putus asa dan patah hati dalam semua usaha yang dilakukan hamba dalam memenuhi kebutuhannya dengan tetap menyerahkan segala urusan kepada Allah. Sebagaimana firman Allah dalam Qs. At-taubah ayat 129:

---

<sup>4</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, hal, 558.

فَإِنْ تَوَلَّوْا فَقُلْ حَسْبِيَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَلَيْهِ  
تَوَكَّلْتُ وَهُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ

Artinya: jika mereka berpaling (dari keimanan), Maka Katakanlah: "Cukuplah Allah bagiku; tidak ada Tuhan selain Dia. hanya kepada-Nya aku bertawakkal dan Dia adalah Tuhan yang memiliki 'Arsy yang agung".<sup>5</sup>

Sebagai seorang muslim yang beriman kepada Allah senantiasa melaksanakan segala perintah Allah dan menjauhi segala larangan-Nya agar tercipta kebahagiaan dunia dan akhirat. Berdoa dan meminta bantuan kepada Allah. Sebagaimana firman Allah dalam Qs. Al-Maidah ayat 11:

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ هُمْ  
قَوْمٌ أَنْ يَبْسُطُوا إِلَيْكُمْ أَيْدِيَهُمْ فَكَفَّ أَيْدِيَهُمْ عَنْكُمْ  
وَاتَّقُوا اللَّهَ وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, ingatlah kamu akan nikmat Allah (yang diberikan-Nya) kepadamu, di waktu suatu kaum bermaksud hendak menggerakkan tangannya kepadamu (untuk berbuat jahat), Maka Allah menahan tangan mereka dari kamu. dan bertakwalah kepada Allah, dan hanya kepada Allah sajalah orang-orang mukmin itu harus bertawakkal.

<sup>5</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, hal, 207.

Allah sang maha pencipta segala sesuatu yang terdapat di bumi ini. Mendekatkan diri kepada Allah adalah salah satu jalan untuk mengenal Allah dan bertawakkal kepada Allah. Maka setiap masalah tidak lepas untuk selalu mengingat Allah, meminta pertolongan Allah, meminta kemudahan, cinta dan kasih Allah. Karena Allah telah memberikan solusi dari berbagai macam permasalahan hidup di dunia ini melalui al-Qur'an dan para utusan-Nya.

Beriman kepada Allah adalah dengan bersyukur, sabar, dan ridho atas segala yang Allah ujikan kepada hamba-Nya. Bersabar (*Ash-Shabru*) yaitu amal perbuatan yang didasari keyakinan bahwa segala maksiat pasti merugikan dan taat kepada Allah pasti menguntungkan. Bersyukur (*Asy-Syukru*) yaitu suatu sikap yang selalu ingin memanfaatkan dengan sebaik-baiknya, nikmat yang telah diberikan oleh Allah kepadanya. Semua itu dilakukan semata-mata untuk mendapat ridho Allah SWT.

Analisis keenam materi dakwah di atas menurut penulis dapat dikategorikan dalam bidang akidah, karena telah sesuai dengan yang telah dipaparkan oleh Samsul Munir Amin bahwa masalah akidah adalah kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang erat kaitannya dengan rukun iman. Inti dari materi dakwah yang disampaikan dalam situs [www.yusufmansur.com](http://www.yusufmansur.com) tersebut mengenai keyakinan hamba terhadap sang pencipta Allah SWT dan selalu percaya akan yang telah Allah tentukan dan pengakuan atas ke-Esaan Allah adalah Tuhan tempat

memohon petunjuk, ridho, ampunan dan hanya kepada Allah manusia meminta pertolongan. Materi tersebut termasuk kedalam rukun iman yang pertama yakni iman kepada Allah.

## 2. Iman Kepada Malaikat

Iman kepada para Malaikat adalah mengimani keberadaan para malaikat dengan keimanan yang kuat, tidak tergoyahkan oleh keraguan dan kebimbangan.<sup>6</sup> Setelah membaca dan mengamati seluruh isi teks pada artikel yang terdapat dalam situs [www.yusufmansur.com](http://www.yusufmansur.com) selanjutnya penulis mencari sebagian artikel yang mengandung materi dakwah berdasarkan kategori yang berisi pesan atau materi dakwah iman kepada Malaikat.

Materi dakwah iman kepada malaikat yang terkandung dalam artikel [www.yusufmansur.com](http://www.yusufmansur.com) terdapat dalam beberapa judul artikel diantaranya sebagai berikut:

Tabel.3 Materi Iman Kepada Malaikat

No.	Judul Artikel	Materi dalam Artikel
1	Laiatul Qadr	Paragraf pertama “Pada Lailatul Qadr ini, amal ibadah yang kita lakukan dalam semalam sebanding dengan amal seribu bulan atau tahun. Subhanallah. “Sesungguhnya Kami telah menurunkannya (Al-Qur’an) pada malam kemuliaan. Dan tahukah kamu apakah malam kemuliaan itu? Malam kemuliaan itu lebih baik dari

<sup>6</sup> Nur Hidayat, *Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*, (Yogyakarta: Ombak, 2015), hal, 76

No.	Judul Artikel	Materi dalam Artikel
		<p>seribu bulan. Pada malam itu turun malaikat-malaikat dan Malaikat Jibril dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan. Malam itu (penuh) kesejahteraan sampai terbit fajar” (Al-Qadr: 1-5).”</p> <p>Paragraf kedua</p> <p>“Kalau bulan puasa, surat Al-Qadr ini suka keluar pas tarawih. Ini ayat-ayat yang isinya tentang Jibril. Jadi, kalau ada ayat-ayat yang tentang malaikat Allah, ini suka saya dawamin, Karena efeknya tuh subhanallah ke diri kita. Kita ini kan hidup ga sendirian, tapi bersama dengan para malaikat Allah. Jin, iblis juga ada. Ada rerumputan, batu, dan seisi alam ini. Ketika saya mendawamkan ayat-ayat tentang malaikat Allah, rasanya kayak didampingin saja sama malaikat.”</p> <p>Paragraf ketiga</p> <p>“Pada saat malam Lailatul Qadr, malaikat yang turun bukan cuma satu. Istilahnya, satu pasukan dipimpin Jibril. Saudara mungkin ada yang pernah nonton film alien. Bagaimana penduduk bumi begitu ketakutan ketika ada invasi dari makhluk luar angkasa. Tapi, giliran yang turun misalkan jagoan atau <i>hero</i>, manusia penuh harap. Nah, seharusnya seperti inilah perasaan manusia di malam Lailatul Qadr, penuh harap. Bayangin coba, yang turun bukan hanya satu malaikat, tapi satu pasukan, ditemani oleh Jibril.</p>

No.	Judul Artikel	Materi dalam Artikel
		Malam yang hanya terjadi di sepuluh malam terakhir. Mudah-mudahan kita ga melewati malam-malam lailatul qadar itu tahun ini dan tahun-tahun selanjutnya. Mudah-mudahan kita masih diberikan umur.”
2	Kemuliaan Malam Lailatul Qadr	“Banyak orang yang ingin mendapatkan kemuliaan malam lailatul Qadr, karena ketika kita mendapatkan kemuliaan malam ini, kita dijanjikan pahala sebanyak seribu bulan beribadah. Tidak ada yang tahu siapa yang akan mendapatkannya. Itu semua atas kekuasaan dan wewenang Allah SWT. Kapan tepatnya malam ini hadir, juga hanya Allah yang tahu, dan pada malam ini pun malaikat-malaikat turun ke bumi.”

Materi di atas, menjelaskan saat malam lailatul qadr malaikat turun ke bumi. Sebagaimana firman Allah dalam Qs. Al-Qadr ayat 4:

تَنْزِيلُ الْمَلَائِكَةِ وَالرُّوحِ فِيهَا بِإِذْنِ رَبِّهِمْ مِنْ كُلِّ أَمْرٍ ﴿٤﴾

Artinya: pada malam itu turun malaikat-malaikat dan Malaikat Jibril dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan.<sup>7</sup>

<sup>7</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, hal,598.

Banyak malaikat yang turun ke bumi pada malam lailatul qadr, para malaikat ini turun bersama dengan turunnya keberkahan dan rahmat. Sebagaimana ketika mereka hadir di waktu-waktu seperti ketika al-Qur'an dibacakan. Iman kepada Malaikat merupakan sesuatu yang wajib dimiliki oleh umat muslim karena segala amal yang dilakukan dicatat oleh malaikat. Sebagaimana firman Allah dalam Qs. Qaff ayat 17-18:

إِذْ يَتَلَقَى الْمُتَلَقِينَ عَنِ الْيَمِينِ وَعَنِ الشِّمَالِ قَعِيدٌ  
 مَا يَلْفِظُ مِنْ قَوْلٍ إِلَّا لَدَيْهِ رَقِيبٌ عَتِيدٌ

Artinya: 17. (yaitu) ketika dua orang Malaikat mencatat amal perbuatannya, seorang duduk di sebelah kanan dan yang lain duduk di sebelah kiri, 18. tiada suatu ucapanpun yang diucapkannya melainkan ada di dekatnya Malaikat Pengawas yang selalu hadir.<sup>8</sup>

Sebagai orang yang beriman kepada Allah, tentu akan beriman kepada para malaikat. Hal ini merupakan sesuatu yang wajib di imani oleh seorang muslim karena malaikat merupakan salah satu ciptaan Allah yang harus diyakini keberadaanya dalam alam semesta ini.

Analisis dari kedua materi di atas, menurut penulis bahwa materi dakwah di atas termasuk dalam kategori iman kepada malaikat. Dimana setiap muslim wajib beriman kepada malaikat. Iman kepada malaikat merupakan rukun iman yang

---

<sup>8</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, hal,519.

kedua kelanjutan dari rukun iman kepada Allah sebagai rukun iman yang pertama. Materi di atas sesuai dengan yang dipaparkan oleh Samsul Munir Amin bahwa masalah akidah erat hubungannya dengan rukun iman.

### 3. Iman Kepada Kitab Allah

Selain percaya kepada Allah, manusia yang beriman juga wajib percaya kepada kitab-kitab Allah yang telah diturunkan kepada Rasul-Nya. Allah telah mengutus para Rasul-Nya dan menurunkan pula kitab-kitab sebagai pedoman hidup manusia. Setelah membaca dan mengamati seluruh isi teks pada artikel yang terdapat dalam situs [www.yusufmansur.com](http://www.yusufmansur.com) selanjutnya penulis mencari sebagian artikel yang mengandung materi dakwah berdasarkan kategori yang berisi pesan atau materi dakwah iman kepada kitab Allah.

Materi dakwah iman kepada kitab Allah yang terkandung dalam artikel [www.yusufmansur.com](http://www.yusufmansur.com) terdapat dalam beberapa judul artikel diantaranya sebagai berikut:

Tabel.4 Materi Iman Kepada Kitab

No	Judul Artikel	Materi dalam Artikel
1.	Cahaya	“Dengerin surah An Nuur ini, sambil buka-buka Qur’an, liat surahnya, dan terjemahnya. Semoga cahaya Allah berikan kepada kita semua yang mendengar dan membaca ayat-ayat-Nya. Khususnya surah An Nuur ini, cahaya itu bisa jadi akan berbuah sejak di dunia juga. Di semua urusan dan cita-cita, kenapa seseorang ga mendapatkan

No	Judul Artikel	Materi dalam Artikel
		<p>jodohnya? pekerjaan? rizki sehari-hari? rizki untuk segala tanggungannya dan keperluannya? dan lain-lain hal? bisa jadi seperti mencari sesuatu di kamar yang gelap. Coba aja tuh kamar dikasih cahaya, niscaya yang dicari bakal keliatan. Apa aja yang Allah gelapkan, ga ada yang bisa memberi cahaya. Kecuali dengan Izin-Nya. Semoga hal-hal yang bisa memadamkan cahaya kehidupan, kayak dosa, kemarahan orang terhadap kita, yang kemarahan itu adalah haknya, kekecewaan orang yang juga kekecewaan itu juga haknya, bisa diampuni Allah. Sehingga apa-apa yang gelap sebab kita gelapkan sendiri, diberi lagi cahaya oleh-Nya.”</p>

Materi dakwah dengan judul artikel “Cahaya” ini termasuk dalam kategori iman kepada Kitab Allah, diposting pada tanggal 29 Juni 2016. Dari materi di atas dijelaskan bahwa da’i mengingatkan umat Islam untuk selalu membacakan Al-Qur’an, mencintai Al-Qur’an dan menjaga Al-Qur’an karena Al-Qur’an merupakan pedoman umat muslim. Al-Qur’an adalah kitab suci Allah yang wajib diimani oleh setiap muslim. Sebagaimana firman Allah dalam Qs. An-Nisa’ ayat 136:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا ءَامِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ ءَوَالِكِتَابِ  
 الَّذِي نَزَّلَ عَلَى رَسُولِهِ ءَوَالِكِتَابِ الَّذِي أَنْزَلَ مِنْ  
 قَبْلُ ۚ وَمَنْ يَكْفُرْ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ  
 وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا بَعِيدًا ﴿١٦﴾

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, tetapkan beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan kepada kitab yang Allah turunkan kepada Rasul-Nya serta kitab yang Allah turunkan sebelumnya. Barangsiapa yang kafir kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari Kemudian, Maka Sesungguhnya orang itu telah sesat sejauh-jauhnya.<sup>9</sup>

Sebagai umat Islam diwajibkan untuk senantiasa membaca Al-Qur'an karena dengan membaca Al-Qur'an hati akan menjadi tenang. Pada materi yang disampaikan di atas dengan membaca Al-Qur'an tidak hanya membuat hati menjadi tenang tetapi Al-Qur'an memberikan cahaya kepada umat Islam yang membaca dan mendengarnya. Orang yang membaca Al-Qur'an akan dimudahkan urusannya oleh Allah karena Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad sebagai pembawa kebenaran.

Mencintai Al-Qur'an berarti harus menjaga kesucian Al-Qur'an. membaca Al-Qur'an sebaiknya dalam keadaan berwudhu

---

<sup>9</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, hal,100.

karena yang dibaca adalah ayat-ayat Al-Qur'an yang merupakan kalam Allah, firman Allah, kitab suci, hendaknya dalam membaca dalam keadaan suci dengan menjaga wudhu. Dengan menghafal Al-Qur'an berarti juga mencintai dan menjaga kesucian Al-Qur'an.

Analisis dari materi dakwah di atas, menurut penulis termasuk dalam kategori iman kepada kitab Allah. Karena didalam materinya mengandung ajakan untuk membaca Al-Qur'an, mencintai Al-Qur'an dan menjaga Al-Qur'an. Hal ini sesuai dengan masalah akidah yang erat hubungannya dengan rukun iman, yakni rukun iman yang ketiga iman kepada kitab Allah, yang dipaparkan oleh Samsul Munir Amin.

#### 4. Iman Kepada Rasul

Rukun iman yang keempat adalah percaya kepada Rasul Allah. Rasul berarti utusan atau manusia-manusia pilihan yang menerima wahyu dari Allah dan bertugas untuk menyampaikan isi wahyu kepada tiap-tiap umatnya pada setiap periode dan masanya masing-masing.<sup>10</sup> Karena Rasul memiliki sifat wajib sehingga pantas untuk mengemban risalah Ilahi. Setelah membaca dan mengamati seluruh isi teks pada artikel yang terdapat dalam situs [www.yusufmansur.com](http://www.yusufmansur.com) selanjutnya penulis mencari sebagian artikel yang mengandung materi dakwah berdasarkan kategori yang berisi pesan atau materi dakwah iman kepada Rasul.

---

<sup>10</sup> Rois Mahfud, hal, 18.

Materi dakwah iman kepada Rasul yang terkandung dalam artikel [www.yusufmansur.com](http://www.yusufmansur.com) terdapat dalam beberapa judul artikel diantaranya sebagai berikut:

Tabel.5 Materi Iman Kepada Rasul

No	Judul Artikel	Materi dalam Artikel
1.	Mengejar Lailatul Qadr	“Di bulan Ramadhan, ada malam-malam yang disebut malam-malam i’tikaf. Malam-malam dimana Rasulullah SAW, yang kita kenal sebagai seseorang yang sudah luar biasa malam-malamnya, tapi makin hebat lagi di sepuluh malam terakhir. Saya betul-betul mengingatkan diri saya dan Saudara semua untuk bersiap-siap agar pada saat nanti sepuluh malam terakhir Allah mengizinkan kita untuk mengorbankan malam kita untuk Allah SWT.”

Materi akidah dengan judul artikel “Mengejar Lailatul Qadr” mengajak pembaca mengikuti sunah Rasul dalam mengejar lailatul qadr, materi ini termasuk dalam kategori iman kepada Rasul, diposting pada tanggal 23 Juni 2016. Materi dakwah di atas menjelaskan amalan-amalan yang dilakukan Rasulullah ketika bulan ramadhan. Sebagai seorang muslim yang beriman kepada Rasul semestinya meneladani sunnah Rasul dalam kehidupannya. Sebagaiman firman Allah dalam Qs. Ali Imran ayat 31:

قُلْ إِنْ كُنْتُمْ تُحِبُّونَ اللَّهَ فَاتَّبِعُونِي يُحْبِبْكُمُ اللَّهُ وَيَغْفِرْ

لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿٦١﴾

Artinya: Katakanlah: "Jika kamu (benar-benar) mencintai Allah, ikutilah Aku, niscaya Allah mengasihi dan mengampuni dosa-dosamu." Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.<sup>11</sup>

Pada materi dakwah di atas Da'i mengingatkan kepada pembaca agar meneladani sunnah Rasul terutama saat bulan ramadhan dan menjelang malam lailatul qadr. Beriman kepada Rasulullah dengan meneladani dan mengamalkan sunnahnya, mengikuti semua ucapan dan perbuatannya, melaksanakan segala perintah dan menjauhi larangannya, serta menghiasi diri dengan etika yang Rasul contohkan dalam keadaan susah maupun senang.

Analisis dari materi dakwah di atas menurut penulis termasuk dalam kategori iman kepada Rasul karena, dalam materi dakwah tersebut menjelaskan tentang ajaran atau amalan yang dilakukan Rasulullah ketika bulan ramadhan. Beriman kepada Rasul berarti mempercayai dan meneladani sunnah Rasul. Hal ini sesuai dengan materi akidah yang erat hubungannya dengan rukun iman.

##### 5. Iman Kepada Hari Akhir

Beriman kepada Allah berarti juga beriman kepada kebenaran firman-Nya, yakni Al-qur'an yang menjelaskan

---

<sup>11</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, hal,54.

tentang adanya janji Allah kepada orang-orang yang berbuat baik dan orang-orang yang berbuat jahat akan ada balasan di akhirat nanti.<sup>12</sup> Setelah membaca dan mengamati seluruh isi teks pada artikel yang terdapat dalam situs [www.yusufmansur.com](http://www.yusufmansur.com) selanjutnya penulis mencari sebagian artikel yang mengandung materi dakwah berdasarkan kategori yang berisi pesan atau materi dakwah iman kepada hari akhir.

Materi dakwah iman kepada hari akhir yang terkandung dalam artikel [www.yusufmansur.com](http://www.yusufmansur.com) terdapat dalam beberapa judul artikel diantaranya sebagai berikut:

Tabel.6 Materi Iman Kepada Hari Akhir

No	Judul Artikel	Materi dalam Artikel
1.	Mintalah Bantuan Allah Segalanya Akan Jadi Sederhana	“Buat saya, keberhasilannya, masih bukan keberhasilan. Sama seperti saudara dagang, lalu berhasil, sukses, jaya. Tapi saudara ga beriman, lupa sama Allah, ga inget, jauhlah, buat saya, itu mah kemunduran. Kenapa juga kita ga bisa maju? dan juga berketuhanan Yang Maha Esa? beriman? beramal saleh? beribadah? bisa kok. Jangan mau ukurannya hanya ukuran-ukuran dunia, kita punya ukuran yang <i>the best</i> . Apa itu? dunia akhirat. <i>Fiddunia hasanah, wafil aakhiroti hasanah</i> . Bahkan <i>Waqinaa ‘adzaabannaar</i> . Sukses, jaya, tangguh, berhasil, bahagia, selamat, keren, top, di dunia, dan

<sup>12</sup> Nur Hidayat, *Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*, (Yogyakarta: Ombak, 2015), hal, 102

No	Judul Artikel	Materi dalam Artikel
		juga kelak di akhirat. Kemudian selamat pula dari azab neraka-Nya. Yakni saat di dunianya, jauh dari maksiat dan dosa.”

Materi dakwah dengan judul artikel “Mintalah Bantuan Allah Segalanya Akan Jadi Sederhana” ini termasuk dalam kategori iman kepada hari Akhir, diposting pada tanggal 27 Juni 2016. Materi di atas menjelaskan bahwa akan ada kehidupan yang kekal yakni di akhirat nanti. Sebagai seorang muslim sudah seharusnya untuk mempercayai bahwa seluruh alam semesta dan segala isinya pada suatu saat nanti akan mengalami kehancuran dan mengakui bahwa setelah kehidupan di dunia ini akan ada kehidupan di akhirat.

Materi di atas juga mengingatkan umat muslim untuk beramal shaleh dan menjauhi perbuatan maksiat supaya mencapai kesuksesan, keberhasilan dan selamat di dunia dan kelak di akhirat. Sebagai seorang muslim diwajibkan untuk beriman kepada Allah dan percaya akan segala ciptaan dan balasan-Nya. seorang muslim juga wajib mengimani hari akhir (kiamat) dimana seluruh kehidupan yang ada di alam semesta akan berakhir, hanya Allah yang maha kekal. Sebagaimana firman Allah dalam Qs. An-naml ayat 87:

وَيَوْمَ يُنْفَخُ فِي الصُّورِ فَمَنْ فِي  
 السَّمَوَاتِ وَمَنْ فِي الْأَرْضِ إِلَّا مَنْ شَاءَ اللَّهُ  
 وَكُلُّ أَتَوْهُ دَاخِرِينَ

Artinya: dan (ingatlah) hari (ketika) ditiup sangkakala, Maka terkejutlah segala yang di langit dan segala yang di bumi, kecuali siapa yang dikehendaki Allah. dan semua mereka datang menghadap-Nya dengan merendahkan diri.<sup>13</sup>

Sebagai manusia yang beriman dan bertakwa, beriman kepada hari akhir merupakan kewajiban yang harus diyakini. Tanda-tanda hari akhir akan datang ketika banyak umat muslim yang tidak melaksanakan ibadah yang telah ditetapkan Allah.

Analisis materi dakwah di atas, menurut penulis termasuk dalam kategori iman kepada hari akhir, karena materi dakwah tersebut menjelaskan agar seorang muslim beriman, berketuhanan Yang Maha Esa, beribadah, dan beramal shaleh, karena semua itu adalah bekal seorang muslim di akhirat kelak agar selamat dari azdab neraka. Dengan demikian berarti seorang muslim telah beriman kepada hari akhir. Hal ini sesuai dengan materi akidah yang erat hubungannya dengan rukun iman. Iman kepada hari akhir merupakan rukun iman yang kelima.

---

<sup>13</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, hal, 384

## 6. Iman Kepada Qadha dan Qadar

Iman kepada qadha dan qadar memberikan pemahaman bahwa kita wajib meyakini kemahabesaran Allah dan kemahakuasaan Allah SWT sebagai satu-satunya Dzat yang memiliki kekuasaan tunggal dalam menurunkan dan menentukan ketentuan apa saja bagi makhluk Nya.<sup>14</sup> Setelah membaca dan mengamati seluruh isi teks pada artikel yang terdapat dalam situs [www.yusufmansur.com](http://www.yusufmansur.com) selanjutnya penulis mencari sebagian artikel yang mengandung materi dakwah berdasarkan kategori yang berisi pesan atau materi dakwah iman kepada qadha dan qadar.

Materi dakwah iman kepada qadha dan qadar yang terkandung dalam artikel [www.yusufmansur.com](http://www.yusufmansur.com) terdapat dalam beberapa judul artikel diantaranya sebagai berikut:

Tabel.7 Materi Iman Kepada Qadha dan Qadar

No	Judul Artikel	Materi dalam Artikel
1.	Pandangan Allah Yang Dituju	“Semua perasaan, semua rasa, ujian dari Allah. Nama, badan, dan bahkan segala kehidupan kita, dan orang lain, adalah ujian. Cepet-cepet aja kembaliin ke Allah. Ga usah banyak bela diri, bela diri kalau tujuannya menjadikan pandangan orang berubah, malah salah, pandangan Allah aja yang dituju, ridho Allah. Kebanyakan bela diri, mending dapet sabuk item atau sabuk putih ato ijo, hehehe, yang ada, kita malah suka nambah-nambahin dari yang

---

<sup>14</sup> Rois Mahfud,, 21.

No	Judul Artikel	Materi dalam Artikel
		seharusnya. Tambah salah lagi. Biar aja, minta aja Allah datangkan pembela. Atau bersyukur aja, Allah udah kasih pengingat.”
2.	Allah Itu Serba Surprise	“Oleh Wirda Salamah Ulya, Allah itu serba <i>surprise</i> . Emang, segala sesuatu itu sudah Allah takdirkan. Kemarin, saya sibuk membenahi apa-apa yang ingin dibawa untuk keesekoan harinya, ke Hongkong. Gak ada pikiran tentang passport. Intinya, siapin aja yang mau dibawa dan jalan ke Hongkong. Ndilalah, passportnya malah masih di kedutaan. Karena rencananya, tanggal 4 juni kemarin, saya berangkat ke Mekkah untuk mengikuti daurah tahfidz summer camp, menghafal 30 Juz dalam waktu 2 bulan. Nah, jadi passportnya dibawa dan saya pun tidak tahu. Alhasil, ya tidak jadi berangkat ke hongkong ini. Sudah 2 kali di batalkan, semua itu takdirnya Allah, mungkin Allah belum ngizinin buat pergi kesana. Yasudahlah.”

Materi dakwah di atas menjelaskan bahwa segala sesuatu yang terjadi itu adalah kehendak Allah SWT jika Allah tidak mengizinkan maka manusia tidak bisa berbuat apa-apa. Manusia hanya bisa merencanakan Allah lah yang menentukan, dalam artikel tersebut diterangkan segala sesuatu yang dirasakan dalam kehidupan adalah ujian dari Allah.

Beriman kepada qadha dan qadar berarti percaya dan yakin sepenuh hati bahwa Allah yang mempunyai kehendak, keputusan, ketetapan atas semua makhluk-Nya termasuk segala sesuatu yang menimpa makhluk. Kejadian tersebut bisa berupa kejadian baik ataupun buruk, hidup ataupun mati, kemunculan atau kemusnahan. Semua menjadi bukti dari kebesaran Allah SWT, dan segala sesuatu telah ditetapkan oleh Allah. Sebagaimana firman Allah dalam Qs. Ar-Ra'd ayat 39:

يَمْحُوا اللَّهُ مَا يَشَاءُ وَيُثَبِّتُ<sup>ط</sup> وَعِنْدَهُ رُؤُوسُ الْكُتُبِ

Artinya: Allah menghapuskan apa yang Dia kehendaki dan menetapkan (apa yang Dia kehendaki), dan di sisi-Nya-lah terdapat Ummul-Kitab (Lauh Mahfuzh).<sup>15</sup>

Sebagai umat yang beriman wajib mempercayai-Nya, dan kembalikan semua kepada Allah. Segala perbuatan sebaiknya dilakukan semata-mata untuk mencari ridha Allah serta diikuti dengan melakukan perintah-perintah Islam yang baik. Mendekatkan diri kepada Allah yang memberi rasa, *tawakkal* yaitu menyerahkan segala urusan kepada Allah setelah berbuat semaksimal mungkin, untuk mendapatkan sesuatu yang diharapkan.<sup>16</sup>

<sup>15</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, hal,254.

<sup>16</sup> Yusuf Qordhowi, *Al-Qur'an Menyuruh Kita Sabar*, (Jakarta: Gema Insani, 2015)hal, 59.

Analisis dari kedua materi dakwah di atas, menurut penulis termasuk dalam kategori iman kepada qadha dan qadar. Materi dakwah di dalamnya menerangkan bahwa Allah yang mempunyai keputusan, ketetapan atas semua makhluk-Nya termasuk segala sesuatu yang menimpa makhluk. Materi ini sesuai dengan materi akidah yang erat hubungannya dengan rukun iman sebagaimana dipaparkan oleh Samsul Munir Amin dalam bukunya Ilmu Dakwah.

## **B. Analisis Materi Syari'ah dalam Situs [www.yusufmansur.com](http://www.yusufmansur.com)**

Ruang lingkup kajian syari'ah yakni meliputi ibadah dan muamalah.

### 1. Ibadah

Ibadah dalam Islam secara garis besar terbagi kedalam dua jenis yaitu ibadah *mahdhah* (ibadah khusus) dan ibadah *ghairu mahdhah* (ibadah umum).<sup>17</sup> Ibadah *mahdhah* adalah ibadah yang jenis dan tata cara pelaksanaannya telah ditentukan oleh Allah dan Rasul-Nya, seperti shalat, puasa, zakat, haji, dan lain-lain. Ibadah *ghairumahdhah* adalah mencakup semua aspek kehidupan manusia seperti sosial, ekonomi, politik, ilmu pengetahuan, teknik dan seni.<sup>18</sup> Setelah membaca dan mengamati seluruh isi teks pada artikel yang terdapat dalam situs [www.yusufmansur.com](http://www.yusufmansur.com) selanjutnya penulis mencari sebagian artikel yang mengandung materi dakwah berdasarkan kategori yang berisi pesan atau materi dakwah ibadah.

---

<sup>17</sup> Rois Mahfud, *Al-islam Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2011), hal, 23.

<sup>18</sup> Agus Khunafi, *Ilmu Tauhid*, (Semarang: CV Karya Abadi Jaya, 2015), hal, 27.

Materi dakwah ibadah yang terkandung dalam artikel [www.yusufmansur.com](http://www.yusufmansur.com) terdapat dalam beberapa judul artikel diantaranya sebagai berikut:

Tabel.8 Materi Ibadah

No	Judul Artikel	Materi dalam Artikel
1.	Dahsyatnya Dhuha	<p>“Kita seringkali salah kaprah, mencari rezeki dengan menggunakan cara-cara kita, cara manusia. Kita mencari rezeki dengan mengandalkan usaha, kerja, dagang, dsb. Padahal, Allah SWT telah memberikan tuntunan atau cara-cara mendatangkan rezeki yang berlimpah dengan cara yang begitu mudah. Bagaimana caranya? Yakni dengan cara sholat dhuha, mengapa dengan sholat dhuha? karna Allah SWT telah mengatakan bahwa, “Barang siapa yang ingin dilapangkan rezekinya, maka sholat dhuha lah.” Sholat dhuha termasuk salah satu ibadah sunnah yang tidak pernah ditinggalkan oleh Rasulullah. Untuk itu sangat penting bagi kita semua, baik yang sudah rutin melaksanakan dhuha maupun yang belum untuk mempelajari sholat dhuha.”</p>
2.	Jaga Wudhu	<p>“Sebaik-baiknya baca Qur’an, dalam keadaan berwudhu. Ya, sebaiknya, jaga wudhu, sebab yang dibaca adalah ayat-ayat Qur’an, ayat-ayat yang merupakan Kalamullaah, kitab suci, firman-Nya yang suci, hendaknya dalam keadaan suci juga. Ngafal Qur’an, berarti berusaha juga menjaga kesucian, sebab kita akan senantiasa mengulang dan mengulang. Dan itu butuh kita dalam keadaan wudhu terus. Bagaimana dengan yang haidh? Saya pernah bertanya kepada</p>

No	Judul Artikel	Materi dalam Artikel
		salah seorang guru, tak mengapa, dengan niat belajar. Qur'annya, Qur'an terjemahan saja, supaya juga tidak lupa. Tentu ini akan pro kontra. Yah, mudah-mudahan Allah membimbing. Aamiin."
3.	Ahlan Wa Sahlan Ya Ramadhan	"Ada pintu di surga namanya Ar-Rayyan. Pintu ini adalah pintu yang akan dimasuki orang-orang yang berpuasa. Berdoalah supaya kita semua bisa berkumpul bersama keluarga kita di pintu Ar-Rayyan ini, insya Allah. Berbahagia nih kita yang insya Allah akan disampaikan kepada bulan Ramadhan. Semua amalnya dilipatgandain. <i>Wa'amaluhumudhaa'afun</i> . Semua amal orang akan ditingkatkan, dilipatgandain oleh Allah SWT. Yang paling banyak dilakukan oleh Rasulullah menjelang bulan Ramadhan adalah ibadah di malam hari dan membaca Al Quran. Sedikit tips supaya bisa mengkhataamkan Al Quran selama bulan suci Ramadhan adalah membagi waktu. Misal, datanglah ke masjid sebelum adzan. Jadi, sebelum adzan, kita udah stand by, udah ngaji 2 lembar."
4.	Kemuliaan Sedekah	"Ramadan merupakan tempat yang memiliki quantum amal. Rasulullah SAW adalah manusia paling dermawan setiap saat. Bahkan, saat Ramadan pun beliau lebih dermawan. Beliau bersabda, <i>"Sedekah yang paling utama adalah sedekah pada bulan Ramadhan."</i> (HR.Tirmizi). Oleh karenanya, kesempatan kita untuk berbuat baik sangat terbuka lebar. Dari, shaum, qiyamulail, i'tiqaf, menghidupkan lailatu

No	Judul Artikel	Materi dalam Artikel
		<p>qadar, dzikir, do'a dan istighfar. Lebih luar biasa, apabila kita juga mengajak orang lain. Maka, pahala pun akan berlimpah. Mengingat, setiap kebaikan akan dibalas sepuluh kali lipatnya. Oleh karena itu, jangan menunda sedekah. Karena juga akan menunda rezeki dari Allah Ta'ala. Semakin cepat bersedekah semakin cepat Allah membalasnya.”</p>
5.	Menjaga Niat Di Bulan Ramadhan	<p>Paragraf kedua  “Kalau kita masuk gelanggang puasa di bulan Ramadhan dalam keadaan kita punya komitmen, kita pengen sampai <i>ending</i>, yang <i>ending</i> itu adalah <i>beginning</i> lagi, pengen nyampe tanggal 1 Syawwal, kayaknya pasti kejaga. Puasa ga bakal kena letih, kena lelah, paling ngaso sebentar, jalan lagi. Apalagi, cukup banyak fase-fase yang bisa dibagi-bagi di dalam Ramadhan itu agar bisa kejaga niat kita. 10 hari pertama, 10 hari ke dua, 10 hari ke tiga, tiga etape-etape seperti itu. Ada malam 27, ada lailatul qadr, ada malam takbiran, yang semuanya bisa membuat kita <i>refresh</i>. Tapi, tadi masalah tekad. Punya ga niat? Jangan sampai hari pertama itu ga ada apa-apa. Makanya, orang-orang mukmin kan dari Rajab, ketemu Sya'ban, dia udah latihan puasa, latihan ngaji.”</p> <p>Paragraf ketiga  “Saudara-saudara yang baru mulai pegang Qur'an lagi pasti kerepotan. Ada orang-orang yang baru pegang Qur'an tanggal 1 Ramadhan. Itu sih biasanya 5 hari udahan. Kecuali beberapa orang yang memang niatnya kencang juga. Tapi, saya doain, mudah-mudahan puasa tahun ini jadi awal</p>

No	Judul Artikel	Materi dalam Artikel
		<p>lagi buat dia menuju ke 11 bulan berikutnya pasca Ramadhan. Yang paling banyak dilakukan oleh Rasulullah menjelang Ramadhan adalah ibadah di malam hari dan membaca Al Qur'an. Sedikit tips supaya bisa mengkhatamkan Al Qur'an selama bulan suci Ramadhan, adalah membagi waktu. Misal, datanglah ke masjid sebelum adzan. Jadi, sebelum adzan, kita udah <i>stand by</i> , udah ngaji 2 lembar. Setelah adzan selesai, shalat, terus ba'diyah, 2 halaman lagi. Bisa tuh, 1 hari 1 juz. 1 bulan 30 juz."</p>
6.	Motivasi Sedekah	<p>"Dalam bersedekah jangan ngukur isi kantong kita, tapi ukurlah berapa besar karunia Allah yang akan dianugerahkan kepada kita. Allah bisa lipatgandakan 10 kali, 100 kali, 700 kali lipat, bahkan juga bisa tak terhingga. Sudah banyak yang membuktikan kehebatan, keajaiban, kekuatan sedekah. Bahkan disaat kita sudah merasakannya, "<i>Don't Stop</i>". Jangan berhenti, teruskan, lanjutkan, ajak temen, sodara, tetangga, <i>followers</i> untuk bersedekah, maka sedekah kita akan jadi Quantum. Bisa jadi kita takut untuk mengulanginya lagi, yaitu sedekah terbaik, karena Allah sudah menggantinya. Maka, janganlah berhenti. Kekayaan Allah tidak ada batasnya, Allah yang mengatur rizki untuk kita."</p>
7.	Berpuasa Maka Akan Sehat	<p>"Betapa pun Allah memberikan kemudahan buat kita, <i>yuriidullaahu bikumul yusra</i>, tapi Allah menghendaki kita tetap berpuasa, <i>wan tashumu khoirul lakum</i>, kalau kalian berpuasa, sesungguhnya itu lebih baik buat kamu. Emang, kita males melewati fase</p>

No	Judul Artikel	Materi dalam Artikel
		kelaparan, saya coba jelasin sedikit. Allah udah menjelaskan, ga apa-apa lho, ga puasa. Kalau kalian lagi pergi, lagi sakit, ga apa-apa ga puasa. Tapi, Allah bilang juga, <i>wa an tashumu</i> , kalau kalian itu berpuasa, <i>khoirul lakum</i> itu lebih baik. Mudah-mudahan kita lebih pentingin kepentingan Allah daripada nafsu dan perasaan kita. Percayalah, apa-apa yang Allah gariskan itu selalu yang terbaik buat manusia.”
8.	Ringan Berzakat	<p>“Ada sahabat yang bertanya, bagaimana jika tiap bulan sudah zakat, apakah masih dihitung tiap tahunnya? Jika dari penghasilan setiap bulan sudah dikeluarkan zakatnya, akhir tahun tidak dikeluarkan lagi. Kecuali untuk harta yang belum dikeluarkan zakatnya, jika mencapai nishab harus dikeluarkan zakatnya. Nishab penghasilan yang terkena kewajiban zakat adalah setara dengann 520 kg beras. Kalo penghasilan kita setara dengan 520 kg beras maka wajib zakat. Tiap bulan bayar zakat 2,5 % saja. Itu minimal ya, kalo mau lebih silahkan. Nah, yang tiap bulan sudah zakat, maka sisa rizki yang bisa ditabung tidak lagi dikeluarkan zakat tahunan. Tapi tabungan itu akan dikeluarkan zakatnya lagi jika sudah setahun lagi.</p> <p>Aselinya zakat itu ringan, enteng, mudah, gampang. Tapi kadang ada yang merasa bingung ngeluarinnya. Nah, kalo penghasilannya masih kecil, atau dibawah nishab gimana? Misal penghasilan baru 2 juta, padahal batas wajib Zakat di atas 4 juta, zakat nggak? Kalo mau Zakat? Zakat aja biar terbiasa berzakat dan sedekah. Seperti kita ajarkan anak-anak kita sholat. Kita ajak anak</p>

No	Judul Artikel	Materi dalam Artikel
		<p>kita sholat disaat mereka belum baligh. Kita sudah ajarin mereka wudhu dan sholat. Biasakan berzakat atau bersedekah walau penghasilan masih kecil, karena akan mengikis kebakhilan. Anggap aja enteng, ringan, gampang, bahkan Allah janjikan perlipatan, jangan khawatir berkurang.”</p>

Materi dakwah di atas menjelaskan tentang berbagai macam ibadah, ibadah terbagi menjadi dua yaitu ibadah *mahdha* dan *ghairumahdha*. Artikel yang pertama dengan judul “Dahsyatnya Dhuha”, sholat dhuha merupakan salah satu ibadah sunah yang tidak pernah ditinggalkan oleh Rasulullah, untuk itu sebagai seorang muslim sangat penting bagi kita semua, baik yang sudah rutin melaksanakan dhuha maupun yang belum untuk mempelajari sholat dhuha. Sholat merupakan ibadah yang penting untuk dijalankan karena sholat merupakan tiang agama, artinya ketika ibadah sholat seseorang hamba itu baik maka baiklah amal-amal ibadah lainnya. Adapun sholat dhuha termasuk dalam solat sunah, seperti dijelaskan pada materi di atas agar dilapangkan dan dimudahkan rizikinya maka seorang muslim dianjurkan untuk melaksanakan sholat dhuha, sebagaimana firman Allah dalam Qs. Ad-Dhuha ayat 8:


وَوَجَدَكَ عَائِلًا فَأَغْنِي

Artinya: dan Dia mendapatimu sebagai seorang yang kekurangan, lalu Dia memberikan kecukupan.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, hal,596.

Ayat di atas menunjukkan bahwa Allah lah yang memberikan seorang hamba-Nya kecukupan pada saat hamba-Nya kekurangan. Oleh karena itu salah satu cara terbaik meminta pertolongan kepada Allah terutama masalah rizki adalah dengan cara sholat, dan sholat yang diajarkan untuk meminta pertolongan kemudahan rizki adalah sholat dhuha. Allah memerintahkan kepada hamba-Nya untuk menjadikan sabar dan sholat sebagai penolong saat mengalami kesusahan karena sholat juga berarti do'a. sholat dhuha merupakan ibadah yang penting setelah ibadah wajib bagi umat muslim.

Sholat dhuha memiliki berbagai keutamaan dan sebagai bentuk kecintaan diri kepada Allah. Sholat dhuha memiliki keutamaan bagi seseorang yang melakukannya baik di dunia maupun di akhirat supaya mendapatkan keberkahan berupa rizki di dunia, sedangkan kelak di akhirat Allah akan memberi balasan berupa surga bagi yang melaksanakannya. Pada artikel tersebut sangat dianjurkan bagi seorang muslim untuk melaksanakan sholat dhuha.

Selain sholat dhuha sedekah adalah termasuk dalam ibadah, dalam materi dakwah di atas dijelaskan tentang keutamaan sedekah bagi seorang muslim. Disampaikan pula semakin cepat seorang muslim bersedekah semakin cepat pula Allah akan membalasnya dan melipatgandakan pahalanya. Sedekah merupakan bukti iman dan ketaatan kepada Allah, sedekah tidak dapat dipaksakan melainkan panggilan hati dan jiwa untuk melakukan dengan ikhlas dan dapat menyenangkan

orang lain. Sedekah tidak hanya dalam bentuk harta benda, tetapi juga dengan melakukan ibadah-ibadah non fisik seperti menolong orang lain dengan tenaga, memberi nafkah keluarga, mengajarkan ilmu, tersenyum juga disebut dengan sedekah. Allah akan memberikan balasan dan melipat gandakan pahala kepada orang-orang yang rajin bersedekah, sebagaimana firman Allah dalam Qs. Al-baqarah ayat 261:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ  
 أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ ۗ وَاللَّهُ  
 يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ ۗ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya: perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha mengetahui.<sup>20</sup>

Bersedekah memberikan manfaat dengan saling tolong menolong sesama muslim, selain mempererat hubungan dengan Allah namun juga dengan sesama manusia. Pada artikel di atas Ustad Yusuf mansur mengingatkan pembaca agar mengajak orang-orang di sekelilingnya untuk bersedekah karena selain bermanfaat untuk diri sendiri sedekah juga bermanfaat untuk orang lain. Karena sedekah akan meluaskan, melapangkat dan

---

<sup>20</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, hal,44

membuka pintu rizki. Sebagaimana firman Allah dalam Qs. Saba' Ayat 39:

قُلْ إِنَّ رَبِّي يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَن يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ وَيَقْدِرُ لَهُ<sup>ج</sup> وَمَا أَنْفَقْتُمْ مِّنْ شَيْءٍ فَهُوَ يُخْلِفُهُ<sup>ط</sup> وَهُوَ خَيْرُ

الرَّزْقِينَ ﴿٦٦﴾

Artinya: Katakanlah: "Sesungguhnya Tuhanku melapangkan rezki bagi siapa yang dikehendaki-Nya di antara hamba-hamba-Nya dan menyempitkan bagi (siapa yang dikehendaki-Nya)". dan barang apa saja yang kamu nafkahkan, Maka Allah akan menggantinya dan Dia-lah pemberi rezki yang sebaik-baiknya.<sup>21</sup>

Selain sholat dhuha dan sedekah materi dakwah di atas juga menjelaskan tentang puasa, puasa merupakan salah satu ibadah dengan dasar dan tata cara pelaksanaannya harus sesuai dengan ajaran Rasulullah atau disebut dengan ibadah *mahdhah* misalnya, sholat, puasa, haji, zakat dan sebagainya.<sup>22</sup> Bulan Ramadhan bagi umat muslim merupakan bulan penuh berkah, hikmah dan ampunan karena berbagai amal perbuatan dapat menjadi pahala berkali lipat. Pada artikel di atas dijelaskan tentang keutamaan dan amalan-amalan yang dan sunah-sunah yang dicontohkan oleh Rasulullah pada bulan Ramadhan

<sup>21</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, hal,432.

<sup>22</sup> Nur Sillaturrohmah, Budiman Mustofa, *Fikih Muslimah terlengkap*,

diantaranya yakni bersedekah, menjaga niat puasa, membaca Al-Qur'an, qiyamulail, i'tiqaf, menghidupkan lailatu qadar, dzikir, do'a dan istighfar, berzakat.

Membaca Al-Qur'an pada bulan Ramadhan, ayat Al-Qur'an diturunkan pertama kali pada bulan Ramadhan, seperti dijelaskan pada artikel di atas amalan yang paling sering dilakukan oleh Rasulullah ketika menjelang bulan puasa pada malam hari adalah membaca Al-Qur'an. Sebagai umat muslim maka kegiatan utama seorang muslim selain berpuasa saat bulan Ramadhan adalah membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang baik, memahami dan mengamalkan isinya supaya hidup menjadi berkah. Puasa merupakan ibadah *mahdhah* sedangkan membaca Al-Qur'an merupakan ibadah *ghairumahdhah*. Zakat merupakan salah satu rukun Islam yang wajib ditunaikan oleh umat muslim dan termasuk dalam ibadah *mahdhah*, Allah mendorong umat muslim untuk membayar zakat dengan menjelaskan manfaat zakat bagi kebersihan jiwa.<sup>23</sup> Sebagaimana firman Allah dalam Qs. At-taubah ayat 103:

حُذِّ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةٌ تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan

---

<sup>23</sup> Nur Sillaturrohman, Budiman Mustofa, *Fikih Muslimah terlengkap*, (Surakarta: Al-Qudwah Publishing), hal,198-200.

mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui.<sup>24</sup>

Maksud dari ayat di atas adalah zakat itu membersihkan diri dari kekikiran dan cinta yang berlebih-lebihan kepada harta benda, dan itu menyuburkan sifat-sifat kebaikan dalam hati. Sebagai seorang muslim dengan mengeluarkan zakat berarti membantu sesama manusia. Pada materi di atas juga mengajarkan seorang muslim agar senantiasa membiasakan diri untuk berzakat.

Analisis dari kedelapan materi dakwah di atas, menurut penulis bahwa materi dakwah di atas termasuk dalam materi syari'ah kategori ibadah yaitu ibadah *mahdhah* dan ibadah *ghairumahdhah*. Materi di atas sesuai dengan yang dipaparkan oleh Samsur Munir dalam bukunya Ilmu Dakwah. Bahwa kategori ibadah meliputi ibadah *mahdhah* dan ibadah *ghairumahdhah*.

## 2. Muamalah

Muamalah ialah urusan sesama manusia yakni meliputi *al-qonun al-khas* atau hukum perdata (hukum niaga, hukum nikah, dan hukum waris) dan *al-qonun al-aml* atau hukum publik (hukum pidana, hukum negara, hukum perang).<sup>25</sup> Ruang lingkup kajian muamalah ini penulis tekankan pada hukum perdata meliputi hukum niaga dan hukum nikah. Dari postingan yang

---

<sup>24</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, hal,203.

<sup>25</sup> Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal 102.

telah penulis teliti penulis hanya menemukan satu artikel yang termasuk dalam kategori muamalah yang termasuk dalam hukum niaga. Setelah membaca dan mengamati seluruh isi teks pada artikel yang terdapat dalam situs [www.yusufmansur.com](http://www.yusufmansur.com) selanjutnya penulis mencari sebagian artikel yang mengandung materi dakwah berdasarkan kategori yang berisi pesan atau materi dakwah ibadah.

Materi dakwah ibadah yang terkandung dalam artikel [www.yusufmansur.com](http://www.yusufmansur.com) terdapat dalam beberapa judul artikel diantaranya sebagai berikut:

Tabel.9 Materi Muamalah

No	Judul Artikel	Materi dalam Artikel
1.	Omzet Turun Hajar Dengan Sedekah	<p>“Hendi memulai bisnisnya di usia 20 tahun setelah men-DO-kan diri Jurusan Teknik Informatika ITS. Modalnya Rp 4 juta, “Duit pinjaman <i>arek-arek</i> dan saudara,” katanya. Tentu tidak <i>jreng</i> langsung sukses seperti sekarang. “Saya pernah jatuh bangun, bakan berdarah-darah.”Baru dua pekan berjualan kebab dengan satu gerobak di kawasan Nginden, Surabaya, rekan kerjanya jatuh sakit. Terpaksa Hendi jualan sendiri. “<i>Ndilalah</i>, hari itu hujan deras, jadi sepi pembeli,” kenangnya. Untuk menghibur diri, hasil jualan hari itu dia belikan makanan di warung sebelah gerobaknya. “Di sana ada warung <i>sea food</i>. Saya pesan. Eh, saat membayar, ternyata harganya lebih mahal daripada hasil jualan saya. Jadi, malah tekor,” Hendi terbahak.</p>

No	Judul Artikel	Materi dalam Artikel
		<p>Orangtuanya sempat <i>shock</i> melihat kelakuan Hendi. Tapi, sang anak terus berusaha membuktikan bahwa keputusannya benar. Takdir pun berpihak padanya. Setahun pertama setelah masa <i>trial and error</i>, Hendi mengaku berpenghasilan bersih Rp 20 juta per bulan. “<i>Wah, yo</i> rasanya sudah seneng banget. Baru umur 20 tahun, penghasilan sudah Rp 20 juta sebulan,” ceritanya. Dari penghasilannya di beberapa bulan pertama, Hendi mampu membeli sebuah motor Yamaha Mio. “Ke mana-mana saya pakai motor itu,” kenanginya. Kini, Hendi yang nominator <i>Asia’s Best Entrepreneur Under 25</i> versi Majalah <i>BusinessWeek</i>, mengendarai Harley-Davidson. “Badan saya kan sudah melar,” dia bilang.”</p>

Materi dakwah dengan judul artikel “Omzet Turun Hajar Dengan Sedekah” ini termasuk dalam kategori muamalah hukum niaga, diposting pada tanggal 3 Juni 2016 pada paragraf kedua dan ketiga. Materi di atas dapat diketahui bahwa manusia diciptakan dengan sifat saling membutuhkan antara satu dengan yang lainnya. Allah memberikan akal dan pikiran kepada manusia untuk mengadakan pertukaran perdagangan yang bermanfaat dengan cara jual beli sehingga hidup bisa berjalan dengan baik dan produktif. Dalam pandangan islam perdagangan merupakan aspek kehidupan

yang dikelompokkan dalam kategori muamalah dengan hubungan yang bersifat horizontal dalam kehidupan manusia, seperti pada materi di atas yang membahas tentang perdagangan atau bisnis. Sebagaimana firman Allah dalam Qs. An-Nisa' ayat 29:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ  
بِالْبَطْلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا  
تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.<sup>26</sup>

Ayat di atas dengan jelas menyebutkan bahwa perdagangan atau perniagaan merupakan jalan yang diperintahkan oleh Allah untuk menghindarkan manusia dari jalan yang bathil dalam pertukaran sesuatu yang menjadi milik antar sesama manusia.<sup>27</sup>

Aktivitas perdagangan yang dilakukan sesuai dengan ketentuan yang digariskan oleh agama mempunyai nilai ibadah, dengan demikian selain mendapatkan keuntungan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi, seseorang dapat sekaligus mendekati diri kepada Allah. Dengan berdagang berarti secara tidak langsung

<sup>26</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, hal.83.

<sup>27</sup> Anonim, *memberi lebih baik daripada menerima*, dalam Jamaluddinwahdah.blogspot.co.id, 2011, diakses pada 12 Mei 2017

seorang muslim telah mengikuti sunah Rasul. Nabi Muhammad dulunya adalah seorang pedagang yang sukses. Masalah-masalah ekonomi menjadi perhatian Rasulullah, karena ekonomi merupakan pilar penyangga keimanan yang harus diperhatikan. Rasulullah SAW bersabda: “Kemiskinan membawa orang pada kekafiran”. Maka upaya mengatasi kemiskinan merupakan bagian dari kebijakan sosial yang dikeluarkan Rasulullah SAW.<sup>28</sup>

Analisis dari materi dakwah di atas, menurut penulis bahwa materi dakwah di atas termasuk dalam materi syari’ah kategori muamalah. Dengan menyajikan materi berisi tentang perdagangan dan bisnis, karena ekonomi merupakan pilar penyangga iman bagi umat muslim, dengan berdagang bisa mengatasi kemiskinan. Materi di atas sesuai dengan yang dipaparkan oleh Samsul Munir Amin dalam bukunya Ilmu Dakwah bahwa materi syari’ah meliputi bidang muamalah.

### **C. Analisis Materi Akhlak dalam Situs [www.yusufmansur.com](http://www.yusufmansur.com)**

Ruang lingkup kajian akhlak yaitu akhlak kepada Allah, akhlak kepada sesama manusia, akhlak kepada diri sendiri, akhlak kepada alam sekitar.

#### **1. Akhlak Kepada Allah**

Akhlak kepada Allah adalah mencintai-Nya, mensyukuri nikmat-Nya, malu kepada-Nya untuk berbuat maksiat, selalu bertaubat bertawakal takut akan azab-Nya dan senantiasa berharap

---

<sup>28</sup> Nur Chamid, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Pustaa Pelajar, 2010), hal, 32.

akan rahmat-Nya.<sup>29</sup> Setelah membaca dan mengamati seluruh isi teks pada artikel yang terdapat dalam situs [www.yusufmansur.com](http://www.yusufmansur.com) selanjutnya penulis mencari sebagian artikel yang mengandung materi dakwah berdasarkan kategori yang berisi pesan atau materi dakwah akhlak kepada Allah.

Materi dakwah akhlak kepada Allah yang terkandung dalam artikel [www.yusufmansur.com](http://www.yusufmansur.com) terdapat dalam beberapa judul artikel diantaranya sebagai berikut:

Tabel.10 Materi Akhlak Kepada Allah

No	Judul artikel	Materi dalam artikel
1.	Memperisi apkan I'tikaf	“Ga ada kata percuma karena ada korelasinya antara amal kita dengan rahmat Allah. Amal-amal kita ini yang akan mendekatkan kita pada Rahmat Allah. Salah satu jenis amal shaleh adalah doa. Jadi, salah satu syarat untuk mendapatkan malam Lailatul Qadr, ya Saudara berdoa kepada Allah SWT supaya diberikan waktu untuk menyambut Lailatul Qadr dan agar digolongkan sebagai orang-orang yang berhak mendapatkan malam Lailatul Qadr.”
2.	Belajar Sedekah	“Temen-temen semua, kalau pengen dunia, ada yang punya lho dunia itu. Siapa? Allah SWT. Jangan ragu minta, jangan ragu. Deketin Allah. Deketin Yang Punya Dunia. Jangan ninggalin Dia. Jangan ninggalin Allah. Deketin. Deketin dengan sempurna. Apa yang jadi perintahnya, jalanin. Kan sama aja kita dateng ke manusia, terus kata manusia itu, “tolong ya pak, rekening listriknya, rekening korannya, nanti juga

<sup>29</sup> Nur Hidayat, *Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*, (Yogyakarta: Ombak, 2015), hal, 159.

No	Judul artikel	Materi dalam artikel
		fotocopy, dan segala macam, tolong dilampirkan di permohonan saudara.”Lah, ke Allah gitu juga. Allah nyuruh shalat, sedekah, puasa, zakat, dzikir, istighfar.. Penuhin. Terus, minta gapapa, minta sama Allah gapapa. Silakan.”

Materi dakwah di atas menjelaskan bahwa wujud dari ketaatan seorang hamba kepada Allah salah satunya dengan berdoa, berdzikir dan istighfar. Dalam kehidupan sehari-hari seorang hamba wajib berikhtiar dalam segala hal ibadah dan selalu berdoa kepada Allah agar mendapat ridho-Nya. dengan beri'tikaf dimasjid berarti seorang hamba sedang beribadah, berikhtiar dan bertawakal kepada Allah.

Seseorang yang senantiasa berdo'a dan berzikir berarti sedang mengingat Allah, seseorang yang berakhlak mulia selalu melaksanakan kewajiban-kewajibannya. Melakukan kewajiban terhadap dirinya sendiri, melakukan kewajiban terhadap Tuhan, melakukan kewajiban terhadap makhluk lain dan terhadap sesama manusia. Sebagai seorang hamba sudah sepantasnya mempunyai akhlak yang baik kepada Allah. wujud terimakasih kepada Allah, salah satunya dengan berzikir, zikir ,dapat berupa do'a, meminta taubat, tasbih, tahmid dan istighfar kepada Allah.

Analisis dari kedua materi dakwah di atas, bahwa menurut penulis termasuk dalam kategori akhlak kepada Allah, karena materi yang disampaikan memerintahkan seorang muslim agar senantiasa memanjatkan do'a kepada Allah, berzikir dan istighfar

dan melaksanakan kewajiban yang telah Allah perintahkan. Hal tersebut sesuai dengan yang dipaparkan oleh Samsu Munir Amin dalam bukunya Ilmu Dakwah bahwa materi akhlak meliputi akhlak kepada Allah. Akhlak kepada Allah yaitu bisa dengan berbagai cara salah satunya dengan beribadah kepada Allah, berzikir kepada Allah, berdo'a kepada Allah dan tawakal kepada Allah.

## 2. Akhlak Kepada Sesama Manusia

Manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat hidup sendiri, manusia perlu berinteraksi kepada sesamanya dengan akhlak yang baik. Setelah membaca dan mengamati seluruh isi teks pada artikel yang terdapat dalam situs [www.yusufmansur.com](http://www.yusufmansur.com) selanjutnya penulis mencari sebagian artikel yang mengandung materi dakwah berdasarkan kategori yang berisi pesan atau materi dakwah akhlak kepada sesama manusia.

Materi dakwah akhlak kepada sesama manusia yang terkandung dalam artikel [www.yusufmansur.com](http://www.yusufmansur.com) terdapat dalam beberapa judul artikel diantaranya sebagai berikut:

Tabel.11 Materi Akhlak Kepada Sesama Manusia

No.	Judul Artikel	Materi dalam artikel
1.	Indonesia Itu Multikultural	“Indonesia itu multikultur, multiras, multietnis, dan multi multi yang lain, itu berkah tersendiri buat kita. Sebelum belajar bermasyarakat dengan bangsa dan kulit, serta bahasa yang berbeda, misalnya. Saat kita ke luar negeri. Kita dah belajar dulu di negara kita sendiri, karenanya, syukuri, kita kudu bisa berteman dengan siapa aja. Akur dengan siapa aja, harus bisa membedakan mana soal pergaulan. Mana soal akidah,

No.	Judul Artikel	Materi dalam artikel
		sepanjang tidak menukar akidah, maka kita adalah satu Indonesia.”
2.	Perubahan Itu Berproses	“Perubahan itu berproses, termasuk kita-kita yang berdakwah. Harus memahami pula bahwa semua berproses. Jika yang didakwahi ada saatnya ia memaki-maki, menghina, mencaci, menjatuhkan, bahkan mungkin tindakannya membahayakan, percayalah. Para Nabi pun disuruh oleh Allah bersabar dalam berdakwah, dan terus berdoa, apalagi mereka-mereka dan saya, yang berdakwah sambil tetap ada dosa dan maksiatnya. Semoga Allah mengampuni dan menjadikan segala sesuatunya jadi ibadah.”
3.	Patungan Memberikan Beasiswa	“Kader-kader terbaik yang dikirim sekitar 2 tahun yang lalu, Subhaanallaah, maasyaaAllah, menggembirakan. Kawan-kawan bisa loh ikutan patungan ngeberangkatin putra putri Indonesia beasiswa ke berbagai belahan dunia. Sederhana kok, seluruh biaya, per 1 orangnya ditanggung 1000 orang. Enteng dah, bisa sampe S3, kita berperan sebagai pembantu negara dalam memberikan beasiswa dan dukungan. InsyaaAllah pahala dan kebaikannya ga keitung.”
4.	Sunatullah Jika Dalam Berdakwah Ada Yang Ga Suka	“Setiap orang merasa paling berat tantangannya, paling berat kesusahannya. Dan suka mengatakan, padahal saya dakwah, padahal saya berbuat baik, padahal saya pengen mereka berubah, dan padahal-padahal yang lain. Sunnatullah jika dalam berdakwah ada yang ga suka, ada

No.	Judul Artikel	Materi dalam artikel
		<p>yang sebel, ada yang jahil, ada yang melawan, ada yang benci, ada yang fitnah, ada yang berniat mencelakakan. Sunnatullah.</p> <p>Coba pelajari sejarah dan kisah-kisah Rasul dan para sahabatnya. Juga para Nabi dan Rasul terdahulu, mana ada yang ga punya musuh? Dan sebaik-baiknya Penjaga dan Penolong? Allah <i>Jalla Jalaaluu</i>h.”</p>
5.	Bangun Kepositifan	<p>“Ayo aaaaahh jaga mulut, jangan ampe kita ngata-ngatain orang. It’s not you, it’s not us, we are orang Indonesia, santun, lembut, ramah, ga ngeledak, ga ngehina, ga ngata-ngatain, jaga, jaga, jaga. Kalau ada sesuatu yang keluar dari mulut kita, pikiran kita, tangan kita, haruslah jadi doa dan kalimat-kalimat positif. Liat nih ayat 63, Qs.25. Al Furqoon. Dan hamba-hamba Tuhan yang Maha Penyayang itu (ialah) orang-orang yang berjalan di atas bumi dengan rendah hati dan apabila orang-orang jahil menyapa mereka, mereka mengucapkan kata-kata (yang mengandung) keselamatan. (Al Furqan: 63) Belajar juga dari Allah, segitunya manusia banyak yang memusuhi-Nya, membangkang kepada-Nya, menyekutukan-Nya dengan sesuatu, enggan beribadah dan hormat pada-Nya, dan bahkan ga jarang dirasanin, dikomplen, dimarahin, diambekin, dan ditinggal. Allah tetap memberi makan, tempat tinggal, nafas, bumi-Nya, dan segala fasilitas. Dan Allah terus kasih waktu dan kesempatan, bahkan didorongnya, ditolongnya, untuk segera kembali pada-Nya.”</p>

Materi di atas menerangkan tentang akhlak yang baik kepada sesama manusia, manusia sebagai makhluk berakhlak berkewajiban menunaikan dan menjaga akhlak yang baik serta menjauhi dan meninggalkan akhlak yang buruk. Seperti diterangkan pada materi di atas akhlak yang baik dengan menjaga silaturahmi, tidak mencaci orang lain, menghargai sesama manusia, tolong menolong dan menjaga perkataan atau sikap agar tidak menyakiti orang lain. Dengan silaturahmi akan tercipta hubungan yang baik antara sesama manusia, Sebagaimana firman Allah dalam Qs. An-Nisa ayat 1:

يٰٓأَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ  
وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً ۚ وَاتَّقُوا  
اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ ۖ وَاللَّهُ رَاحِمٌ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ

رَقِيبًا ﴿١﴾

Artinya: Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhan-mu yang telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari padanya Allah menciptakan isterinya; dan dari pada keduanya Allah memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain, dan (peliharalah) hubungan silaturrahim. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu.<sup>30</sup>

<sup>30</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, hal, 77

Kedudukan silaturahmi dalam Islam begitu penting, silaturahmi menjadi sarana untuk berbagi, menjaga hubungan sesama manusia dalam persatuan dan toleransi antara umat Islam tetap terjaga. Sebagai seorang muslim hendaknya menjaga perkataan ataupun sikap terhadap orang yang mnegejek, menghina dan mencaci. Seperti dicontohkan oleh Nabi ketika diejek tidak membalas dengan mengejek melainkan didoakan yang baik semoga orang yang mengejek mendapat hidayah dari Allah, ini merupakan Akhlak terhadap sesama manusia sebagaimana firman Allah dalam Qs. An-Nahl ayat 126:

وَأِنْ عَاقَبْتُمْ فَعَاقِبُوا بِمِثْلِ مَا عُوقِبْتُمْ بِهِ ۖ

وَلَيْنَ صَبْرٌ مُّجْتَمِعٌ لَهُوَ خَيْرٌ لِلصَّابِرِينَ ﴿١٦٦﴾

Artinya: dan jika kamu memberikan balasan, Maka balaslah dengan Balasan yang sama dengan siksaan yang ditimpakan kepadamu akan tetapi jika kamu bersabar, Sesungguhnya Itulah yang lebih baik bagi orang-orang yang sabar.<sup>31</sup>

Ayat di atas menjelaskan jika orang lain berbuat jahat maka balaslah dengan setimpal, tetapi akan lebih baik jika disikapi dengan sabar. Pada materi di atas juga menyampaikan berakhlak baik kepada manusia salah satunya dengan cara tolong menolong dan bantu membantu sesama manusia. Tolong menolong dalam hal kebaikan dan takwa kepada Allah, kewajiban tolong menolong

---

<sup>31</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, hal,281.

bukan hanya dari segi moril tetapi juga dari segi materi yang bersifat kebutuhan pokok manusia untuk menjaga kelestarian hidup manusia.

Analisis dari kelima materi dakwah di atas, menurut penulis termasuk dalam kategori akhlak terhadap sesama manusia, karena materi di atas memuat tentang menjaga silaturahmi, jangan mencaci orang lain, menjaga perkataan ataupun sikap dan tolong menolong kepada sesama manusia.